



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 21 Januari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIT KERJA : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

I. DATA PRIBADI

1. Nama : NGABIYANTO
2. Jabatan : WAKIL REKTOR BIDANG RISET, INOVASI DAN SISTEM INFORMASI
3. NHK : 251444

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	1.782.300.000
1. Tanah dan Bangunan Seluas 378 m2/150 m2 di KAB / KOTA SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 1.100.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 190 m2/140 m2 di KAB / KOTA SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 390.000.000		
3. Tanah Seluas 389 m2 di KAB / KOTA KOTA SEMARANG , HASIL SENDIRI Rp. 292.300.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	Rp.	750.000.000
1. MOBIL, TOYOTA INNOVA ZENIX MINIBUS Tahun 2024, HASIL SENDIRI Rp. 550.000.000		
2. MOBIL, TOYOTA FORTUNER Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	36.400.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	396.398.263
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	2.965.098.263
III. HUTANG	Rp.	361.000.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	2.604.098.263

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.